

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Meningkatnya keinginan masyarakat untuk menggunakan bahan alam atau “back to nature”, ditanggapi dengan banyaknya produk-produk topikal berbahan aktif tanaman untuk perawatan kesehatan, kosmetik dan pencegahan penyakit. (*Piper betle* L) atau sirih merupakan salah satu tanaman yang diketahui berkhasiat sebagai pelembab kulit. Penggunaan secara tradisional biasanya dengan merebus daun sirih kemudian air rebusan digunakan untuk kumur atau membersihkan bagian tubuh lain atau daun sirih dilumatkan kemudian ditempelkan pada luka (Anonim, 1981).

Diketahui kandungan daun sirih adalah minyak atsiri yang terdiri dari hidroksi kavikol, kavibetol, estargiol, eugenol, metileugenol, karvakrol, terpen, seskuiterpen, fenilpropan dan tanin (Anonim, 1980).

Ekstrak daun sirih telah dikembangkan dalam beberapa bentuk sediaan misal pasta gigi, sabun, obat kumur karena daya antiseptiknya. Sediaan perasan, infus, ekstrak air-alkohol, ekstrak heksan, ekstrak kloroform maupun ekstrak etanol dari daun sirih mempunyai aktivitas antibakteri terhadap gingivitis, plak dan karies (Suwondo et.al., 1991).

Sekarang kosmetik dibuat oleh manusia tidak hanya dari bahan alami tetapi juga bahan buatan untuk maksud meningkatkan kecantikan. Kosmetika adalah bahan atau campuran bahan untuk digosokkan, dilekatkan, dituangkan, dipercikkan atau disemprotkan, pada badan atau bagian badan manusia dengan maksud untuk membersihkan, memelihara, menambah daya tarik atau mengubah rupa, dan tidak termasuk golongan obat (Wasitaatmadja, 1997).

Hand body Lotion adalah sediaan kosmetik pelembab kulit yang termasuk dalam golongan emolien (pelembut) dan memiliki beberapa sifat yaitu sebagai sumber lembab bagi kulit, membuat tangan dan badan menjadi lembut, dan sehat tetapi tidak berminyak dan mudah dioleskan pada kulit (Wasitaatmadja, 1997).

Hand Body Lotion biasanya berbentuk emulsi karena penampakkannya menarik serta mempunyai konsistensi menyenangkan. Emulsi dibuat dari campuran minyak, air dan emulgator sebagai basis emulsi serta penambahan ekstrak tanaman sebagai bahan aktif. Penelitian terhadap formula emulsi biasanya dilakukan percobaan terhadap basis emulsi dahulu dengan dibuat

beberapa formula basis dengan variasi konsentrasi minyak atau variasi konsentrasi emulgator yang berbeda-beda kemudian masing-masing formula diuji stabilitas fisiknya. Untuk uji khasiat dilakukan penambahan bahan aktif pada basis yang paling stabil, sama seperti pengujian basis, dibuat beberapa formula dengan variasi konsentrasi bahan aktif (Sayuti dkk, 2016).

Kulit merupakan bagian tubuh yang paling utama yang perlu diperhatikan dalam tata kecantikan kulit. Pemahaman tentang anatomi dan fisiologi kulit akan membantu mempermudah perawatan kulit untuk mendapatkan kulit wajah yang segar, lembab, halus, lentur dan bersih (Kusantati dkk., 2008).

Perawatan kulit sangat dibutuhkan agar kulit tidak menjadi kering, kasar, dan kusam. Salah satu cara untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan menggunakan pelembab yaitu *hand body lotion*. Kandungan zat aktif yang terdapat pada sediaan *hand body lotion* salah satunya adalah senyawa antioksidan dan antibakteri.

Pada penelitian lainnya, Ekstrak etanol daun alpukat dan daun sirih hijau telah diketahui memiliki manfaat sebagai antioksidan serta manfaat lain bagi kesehatan. Pemanfaatan daun alpukat dan daun sirih hijau menjadi bentuk sediaan krim lebih disukai dan mudah diaplikasikan. Krim daun sirih hijau stabil dalam penyimpanan menunjukkan tidak terjadi perubahan organoleptis, homogenitas, pH, daya sebar, daya lekat serta viskositas, sedangkan krim daun alpukat mengalami perubahan sifat fisik serta krim menjadi tidak homogen setelah dilakukan penyimpanan. Formula yang mengandung daun sirih hijau memenuhi persyaratan fisik bentuk sediaan krim, (Agitya, 2018).

Sebelumnya daun sirih hijau pernah diformulasikan menjadi sediaan antiacne. Daun sirih mempunyai berbagai macam manfaat diantaranya yaitu sebagai antiseptik pembuatan gel ekstrak daun sirih hijau dapat digunakan sebagai penghambat jerawat akibat infeksi bakteri *Propionibacterium acne*. Perlakuan uji dengan gel ekstrak Daun sirih pada konsentrasi 1%, 2% dan 3%. Sediaan gel ekstrak daun sirih (*Piper betle* L) memiliki aktivitas menghambat pertumbuhan bakteri *Propionibacterium acne* pada konsentrasi 3%. Ekstrak daun sirih memiliki sifat fisik gel yang baik. (Fikri, 2020).

Tanaman sirih merupakan tanaman lokal yang berasal dari Indonesia yang memiliki banyak manfaat. Ekstrak daun sirih telah digunakan sejak beberapa tahun lalu untuk berbagai macam penyakit yang juga telah dievaluasi secara ilmiah juga. Daun sirih mengandung zat kimia antara lain: *flavonoid*, *alkaloid*,

polevenolad, tannin, dan saponin yang. Selain itu daun sirih hijau merupakan obat tradisional mempunyai efek antiinflamasi, mempertahankan kekebalan tubuh, obat batuk, antidiare, dan antiseptik.

Penggunaan bahan alami aktif diharapkan dapat meningkatkan nilai tambah dan fungsi dari *handbody lotion* tanpa memberikan efek iritasi. Penambahan zat alami pada *handbody lotion* sebagai antioksidan telah dilakukan oleh (Purwaningsih dkk, 2014) dengan melakukan penambahan ekstrak *Rhizopora mucronata*; (Rahmatullah dkk, 2019) dengan penambahan ekstrak kulit nanas; (Salsabila dkk, 2020) dengan melakukan penambahan nanopartikel kitosan dan spirulina sp. Zat alami lain yang dapat ditambahkan pada *hand body lotion* adalah ekstrak daun sirih hijau yang dapat dijadikan sebagai zat pelembab terhadap kulit.

Daun sirih hijau memiliki aktivitas yang kuat. Tetapi formulasi ekstrak daun sirih hijau dalam sediaan formulasi lotion masih jarang. Pemilihan bentuk sediaan lotion ini dikarenakan mudahnya menyebar pada permukaan kulit dan memberikan kenyamanan pada penggunaanya. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk membuat sediaan *hand body lotion* dari ekstrak daun sirih hijau dan uji kestabilan fisiknya.

1.2 Perumusan Masalah

1. Apakah ekstrak etanol daun sirih hijau (*Piper betle* L.) dapat diformulasikan dalam sediaan *hand body lotion*?
2. Apakah perbedaan konsentrasi ekstrak etanol daun sirih hijau (*Piper betle* L.) dalam sediaan *hand body lotion* mempengaruhi stabilitas sebagai pelembab kulit.

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui formulasi ekstrak daun sirih (*Piper betle* L.) sebagai *hand body lotion*.
2. Untuk mengetahui pengaruh perbedaan konsentrasi ekstrak etanol daun sirih hijau (*Piper betle* L.) dalam sediaan *hand body lotion*.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Hasil yang telah diteliti diharapkan dapat menambah sumber informasi ilmiah tentang manfaat daun sirih hijau yang dapat digunakan sebagai sediaan *hand body lotion*.
2. Memberi pengetahuan baru kepada masyarakat bahwa ekstrak daun sirih dapat dibuat dengan berbagai macam sediaan seperti *lotion* untuk pelembab kulit sehingga tidak menimbulkan alergi dan iritasi pada kulit.
3. Memberikan pengetahuan atau referensi kepada peneliti selanjutnya agar mengetahui bahwa tumbuhan tradisional daun sirih hijau (*Piper betle* L) dapat dibuat dalam bentuk sediaan *lotion*.